



PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR COAL MINING YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2020-2022

Herlina¹ Wirda Lilia² Gavin³ Acai Sudirman⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung⁴

wirdalilia@unprimdn.ac.id¹

Abstract

The purpose of this study is to analyze Sales Growth, Leverage, ROA and Company Size on Tax Avoidance and Institutional Ownership as moderating variables. The research method uses a quantitative approach. The population used in this study are companies listed on the coal mining index on the Indonesia Stock Exchange in the period 2020-2022. The data collection technique uses secondary data. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The research sample obtained was 23 coal mining sub-sector companies with 69 observations. The results of the study obtained that Sales growth partially had a negative and significant effect on Tax Avoidance, leverage partially had a positive and significant effect on Tax Avoidance, ROA and company size partially did not affect Tax Avoidance. While simultaneously sales growth, leverage, ROA and company size had a positive and significant effect on Tax Avoidance. The results of the Institutional ownership purchase moderation test could not moderate the effect of sales growth, leverage, ROA and company size on Tax Avoidance.

Keywords: Sales Growth, Leverage, ROA, Company Size, Tax Avoidance, Institutional Ownership

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa Sales Growth, Leverage, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar indeks coal mining di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian yang diperoleh adalah 23 perusahaan sub sektor coal mining dengan 69 pengamatan. Hasil penelitian memperoleh Sales growth secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance, leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance, ROA dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Sedangkan secara simultan sales growth, leverage, ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh sales growth, leverage, ROA dan ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance.

Kata Kunci: Sales Growth, Leverage, ROA, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance Kepemilikan Institusional



PENDAHULUAN

Kondisi industri coal *mining* Indonesia saat ini sedang menghadapi ujian berat atau berada di keadaan tidak baik. Di kondisi seperti ini memaksa perusahaan pertambangan berpikir lebih keras bagaimana supaya kinerja ini tetap sehat beragam upaya pun dilakukan. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai resiko lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan industri lainnya. Perusahaan pertambangan memiliki sumber daya yang terbatas dan tidak bisa diperbaharui, serta perusahaan pertambangan banyak mengeluarkan biaya untuk memperoleh hasil tambang. Return yang diberikan perusahaan akan terpengaruh sehingga investor akan lebih mempertimbangkan dan memilih untuk melihat kondisi finansial perusahaan yang sebenarnya.

Penghindaran pajak adalah upaya meringankan beban pajak namun tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak itu diperbolehkan namun terjadinya penghindaran pajak juga tidak diingankan oleh negara, dengan melakukan praktik tersebut maka dana penerimaan dari pajak tentu saja akan mengurangi pendapatan negara, sehingga pemerintah tidak akan optimal untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat.

Jika proporsi kepemilikan institusional semakin besar, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak di perusahaan. kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Pihak institusional yang memiliki saham lebih besar dari pada pemegang saham lainnya dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen yang lebih besar pula.

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, berarti volume penjualan meningkat, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi seperti penambahan mesinmesin baru, akan memerlukan dana yang besar. Untuk itu perusahaan cenderung menggunakan hutang dengan harapan volume produksi meningkat untuk mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Jika volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi utang.

Rasio hutang adalah mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Hutang mencerminkan seberapa besar perusahaan dalam pembiayaan operasional perusahaannya bergantung pada kreditur atau berhutang. Semakin tinggi rasio hutang suatu perusahaan, maka perusahaan lebih memilih untuk mengurangi biaya-biaya yang digunakan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan menggunakannya untuk membayar aktivitas operasional atau kewajiban lainnya. Perusahaan dengan hutang rendah, juga tidak bisa berkomitmen untuk melaksanakan program atau kegiatan sosialnya dan tidak bisa memberikan jaminan atas keberlangsungan usahanya di masa mendatang.

Pengembalian aset digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan perbankan untuk memastikan kondisi perbankan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Profitabilitas perbankan sendiri harus dijalankan dengan transparan dan akuntabel dengan mengutamakan kesehatan dari perusahaan itu sendiri, untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. Pengembalian aset adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan aset rata-rata pada awal periode dan akhir periode, yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset mereka miliki.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besar kecil sebuah perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Ukuran perusahaan yang berskala kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dari pada perusahaan dengan skala besar. Sedangkan perusahaan besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan karena lebih diperhatikan oleh masyarakat, sehingga perusahaan akan melaporkan kondisi keuangan dengan lebih akurat.

Tabel. 1 Sales Growth, Hutang, Laba Bersih, Aset dan Laba Sebelum Pajak pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022

Kode Emiten	Tahun	Sales Growth	Hutang	Laba Bersih	Aset	Laba Sebelum Pajak
BIPI	2020	1,343,685,482	705,463,590	20,311,234	1,343,685,482	35,334,706
	2021	953,520,745	547,943,055	14,310,994	953,520,745	28,642,061
	2022	1,130,280,120	958,118,148	205,560	1,130,280,120	18,221,500
KOPI	2020	198,215,179,550	98,770,498,100	888,846,930	185,404,119,810	4,106,440,710
	2021	188,475,526,580	50,312,953,380	1,813,813,420	139,180,731,720	4,438,038,020
	2022	184,206,031,070	160,547,674,320	6,869,804,660	257,592,474,060	11,222,359,560
PTIS	2020	12,237,360	18,705,250	3,810	35,341,230	16,740
	2021	12,604,643	20,034,045	117,164	36,854,920	42,256
	2022	18,360,102	22,145,784	528,395	41,703,579	574,768

Sumber: Data Sekunder, 2023

Dari data di atas terlihat bahwa PT Benakat Petroleum Energy Tbk ditemukan bahwa *sales growth* periode 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 953.520.745 dibandingkan tahun 2020 yang dapat menurunkan *tax avoidance*. Kondisi pertumbuhan perusahaan tidak sesuai dengan penghindaran pajak karena dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan tentunya mendorong peningkatan penghindaran pajak..

PT Indo Straits Tbk memiliki hutang pada tahun 2022 sebesar Rp 22.145.784 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang dapat meningkatkan *tax avoidance*. Kemudian terjadinya penurunan penghindaran pajak.

PT Mitra Energi Persada Tbk memiliki laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 1.813.813.420 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020

yang dapat meningkatkan *tax avoidance*. Adapun laba bersih yang mengalami peningkatan juga mendorong terjadinya peningkatan penghindaran pajak.

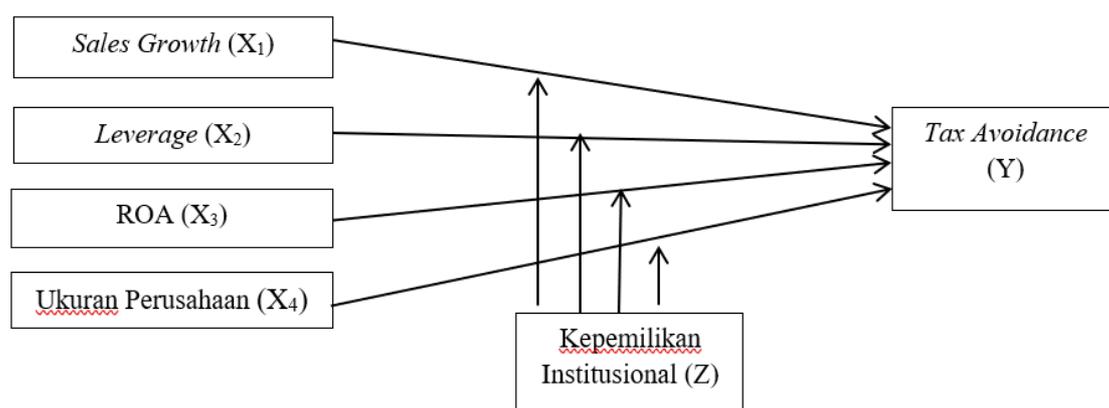
PT Benakat Petroleum Energy Tbk memiliki aset pada tahun 2022 sebesar Rp 1.130.280.120 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang dapat menurunkan *tax avoidance*. Pada PT Benakat Petroleum Energy Tbk juga mengalami kondisi peningkatan *tax avoidance*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa Sales Growth, Leverage, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderating.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Mukhtazar (2020) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif menggunakan data yang dapat dihitung untuk menghasilkan interpretasi. Penelitian deskriptif kuantitatif mencari masalah atau jawaban dengan data numerik (Sugiyono, 2020). Sifat penelitian yang digunakan adalah penjelasan deskriptif. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa penelitian eksplisit adalah jenis penelitian di mana kausalitas antar variabel dipelajari untuk menjelaskan fenomena variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di indeks penambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022. Teknik Sampel Bertujuan, juga dikenal sebagai pengambilan sampel bertujuan, adalah metode pengambilan sampel yang digunakan (Maryuani, 2021). 97 perusahaan subsektor coal mining termasuk dalam populasi penelitian ini. Teknik analisis menggunakan uji statistik asumsiklasi dengan menggunakan alat analisis spss.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Menurut Kurniawan, dkk (2021), hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Penyusunan hipotesa riset ini yaitu:

H1 : Sales growth secara parsial berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022.

H2 : Leverage secara parsial berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022.

H3 : ROA secara parsial berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022.

H4 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022.

H5 : Sales growth, leverage, ROA dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022.

H6 : Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance dan Kepemilikan Institusional

H7 : Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance dan Kepemilikan Institusional

H8 : Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance dan Kepemilikan Institusional

H9 : Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dan Kepemilikan Institusional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Analisis deskriptif variabel penelitian

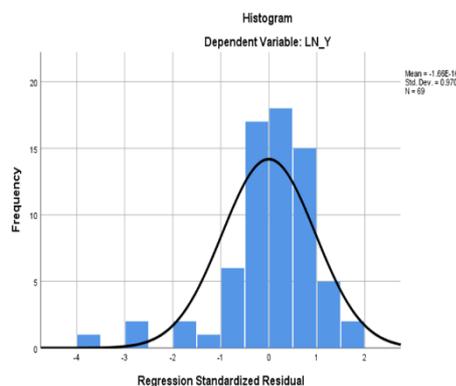
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SalesGrowth	69	-.4058	7.8808	.313268	1.0183652
Leverage	69	.0016	1.0747	.451584	.2120532
ROA	69	.0001	.6163	.127599	.1641311
UkuranPerusahaan	69	17.3806	29.8099	21.718990	3.5595485
KepemilikanInstitusional	69	0	1	.52	.503
TaxAvoidance	69	.0005	1.5291	.299016	.2802544
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui bahwa :

1. Perusahaan sub sektor *Coal Mining* memperoleh *sales growth* dengan nilai minimal sebesar -0.4058 dan nilai maksimal sebesar 7.8808, nilai mean sebesar 0.313268 dan standard deviation 1.0183652.
2. Perusahaan sub sektor *Coal Mining* memperoleh *leverage* dengan minimal sebesar sebesar 0.0016 dan nilai maksimal sebesar 1.0747, nilai mean sebesar 0.451584 dan standard deviation 0.2120532.
3. Perusahaan sub sektor *Coal Mining* memperoleh *ROA* dengan nilai minimal sebesar sebesar 0.0001 dan nilai maksimal sebesar 0.6163, nilai mean sebesar 0.127599 dan standard deviation 0.1641311.
4. Perusahaan sub sektor *Coal Mining* memperoleh Ukuran perusahaan dengan nilai minimal sebesar sebesar 17.3806 dan nilai maksimal sebesar 29.8099, nilai mean sebesar 21.718990 dan standard deviation 3.5595485.
5. Perusahaan sub sektor *Coal Mining* memperoleh Kepemilikan Institusional sahaan dengan nilai minimal sebesar 0 dan nilai maksimal sebesar 1, nilai mean sebesar 0.52 dan standard deviation 0.503.
6. Perusahaan sub sektor *Coal Mining* memperoleh *Tax Avoidance* sahaan dengan nilai minimal sebesar 1.5291, nilai mean sebesar 0.299016 dan standard deviation 0.2802544.

Uji Normalitas



Gambar.2 Grafik Histogram

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2024)

Berdasarkan gambar. 2 bahwa kurva pada grafik histogram mengikuti pola distribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 2 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.397	1.062		-1.315	.193		
	SalesGrowth	-.453	.172	-.300	-2.638	.010	.911	1.098
	Leverage	2.929	.940	.404	3.117	.003	.701	1.427
	LN_X3	.117	.110	.126	1.067	.290	.846	1.183
	UkuranPerusahaan	-.057	.052	-.131	-1.088	.281	.810	1.234

a. Dependent Variable: LN_Y
Sumber: Data Pengolahan SPSS (2024)

Tabel.2 di peroleh nilai tolerance untuk variabel sales growth sebesar 0.911 > 0.1, leverage sebesar 0.701 > 0.1, ROA sebesar 0.846 > 0.1 dan ukuran perusahaan sebesar 0.810 > 0.1. Nilai VIF sales growth sebesar 1.098 < 10, leverage sebesar 1.427 < 10, ROA sebesar 1.183 < 10 dan ukuran perusahaan sebesar 1.234 < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas yang diteliti.

Uji Autokorelasi

Tabel. 3 Uji Autokorelasi
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.06729
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	32
Z	-.847
Asymp. Sig. (2-tailed)	.397

a. Median

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2024)

Tabel.3 di peroleh asymp sig (2 tailed) sebesar 0.397 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam peneltian ini.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.4 Uji Hipotesis

Uji t		Hipotesis	Kriteria			Kesimpulan
			t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	
H ₁	<i>Sales growth</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> .		-2.638	1.998	0.010 < 0.05	Hipotesis Diterima
H ₂	<i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> .		3.117	1.998	0.003 < 0.05	Hipotesis Diterima
H ₃	ROA secara parsial berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> .		1.067	1.998	0.290 > 0.05	Hipotesis Ditolak
H ₄	Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> .		-1.088	1.998	0.281 > 0.05	Hipotesis Ditolak
Uji F			F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	

H ₅	<i>Sales growth, leverage, ROA dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Tax Avoidance.</i>	5.225	2.52	0.001<0.05	Hipotesis Diterima
Uji Moderasi (Sobel Test)		T statistik	1.96	Sig	
H ₆	Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	0.686	1.96	0.492>0.05	Hipotesis Ditolak
H ₇	Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	0.693	1.96	0.488>0.05	Hipotesis Ditolak
H ₈	Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap <i>Tax Avoidance</i>	0.592	1.96	0.554>0.05	Hipotesis Ditolak
H ₉	Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	0.595	1.96	0.552>0.05	Hipotesis Ditolak

Pembahasan

Pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian secara parsial diperoleh Sales growth secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai -t hitung (-2.638) < -t tabel (-1.988) dan nilai signifikan 0.010 < 0.05. Hasil ini selaras dengan penelitian Janatin dan Pardi (2022) bahwa Sales growth secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Hasil analisis data ini sesuai dengan teori bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi mungkin tidak melakukan tax avoidance karena mereka memiliki keuntungan yang besar yang memungkinkan mereka untuk membayar pajak. Dengan kata lain, kemungkinan bahwa suatu perusahaan akan melakukan aktivitas tax avoidance lebih rendah seiring dengan peningkatan penjualan.

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian secara parsial diperoleh leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (3.117) > t tabel (1.988) dan nilai signifikan 0.003 < 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aulia dan Mahpudin (2020) bahwa Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap upaya menghindari pajak; namun, semakin besar hutang perusahaan, maka pengurangan upaya menghindari pajak. Ini karena semakin besar hutang perusahaan akan meningkatkan pembayaran kewajiban bunga perusahaan, yang pada gilirannya akan mengurangi laba sebelum pajak. Dengan demikian, kewajiban pembayaran pajak perusahaan akan berkurang jika laba sebelum pajak berkurang.

Pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian secara parsial diperoleh ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (1.067) < t tabel (1.988) dan nilai signifikan 0.290 > 0.05. Hasil ini selaras dengan penelitian

Aulia dan Mahpudin (2020) bahwa ROA secara parsial tidak berdampak pada pengurangan pajak. Menurut penelitian ini, laba bersih perusahaan berkorelasi positif dengan tingkat profitabilitasnya. Jumlah pajak penghasilan akan meningkat dari sebelumnya ketika laba perusahaan meningkat. Karena perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mengatur perolehan pendapatan dan pembayaran pajaknya sendiri, mereka dapat diasumsikan tidak melakukan tindakan pencegahan pajak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi tindakan pencegahan pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian secara parsial diperoleh ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai $-t$ hitung $(-1.088) > -t$ tabel (1.988) dan nilai signifikan $0.281 > 0.05$. Hasil ini selaras dengan penelitian Sembiring dan Sa'adah (2021), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penghapusan pajak secara parsial. Ukuran perusahaan tidak memengaruhi upaya menghindari pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran bisnis tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak. Karena pembayaran pajak merupakan kewajiban setiap warga negara dan badan atau perusahaan, ukuran perusahaan tidak memengaruhi pembayaran pajak. Perusahaan yang lebih besar tidak hanya akan lebih mampu memenuhi kewajiban pajak mereka, tetapi mereka juga memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka waktu yang panjang, yang berarti mereka tidak perlu melakukan pengurangan pajak. Selain itu, perusahaan tidak ingin mengalami proses pemeriksaan dan penerimaan sanksi yang dapat merusak reputasi perusahaan. Pengaruh Sales Growth, Leverage, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian secara simultan diperoleh sales growth, leverage, ROA dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai F hitung $(5.225) > F$ tabel (2.52) dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Perusahaan dapat melihat jumlah penjualan tahun sebelumnya untuk memaksimalkan sumber daya mereka. Jika penjualan perusahaan meningkat, profitnya juga meningkat. Perusahaan memiliki beban pajak yang lebih besar ketika mereka memperoleh profit yang lebih besar (Safitri dan Damayanti, 2021). Karena perusahaan menggunakan pendanaan dari sisi utang daripada ekuitas, beban bunga yang dihasilkan dari pendanaan berupa utang dapat dikurangkan secara fiskal. Akibatnya, leverage berhubungan dengan tax avoidance karena perusahaan akan mengalami penurunan laba sebagai akibat dari pembayaran beban bunga, yang mengakibatkan penurunan tax avoidance (Yohanes and Sherly, 2022). Kemampuan perusahaan untuk mengatur pendapatan dan melakukan pembayaran pajak ditunjukkan oleh peningkatan nilai ROA, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak laba. Dengan demikian, besarnya nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan pengurangan pajak (Irawati et

al., 2021). Penghindaran pajak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan; total aset perusahaan lebih besar, sehingga penghindaran pajaknya lebih besar (Nursanti et al., 2023).

Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai t statistic (0.686) < 1.96 dan p value (0.492 > 0.05). Ini berarti bahwa manajemen akan lebih agresif dalam menghindari pajak untuk mengurangi pajak terutang seiring dengan pertumbuhan penjualan. Setiap kebijakan yang dibuat oleh manajemen diawasi oleh kepemilikan institusional (Aprianto & Dwimulyani, 2019). Penelitian seperti Susanti et al. (2021) menemukan bahwa peningkatan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan Aprianto & Dwimulyani (2019) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat mengurangi pengaruh peningkatan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai t statistic (0.693) < 1.96 dan p value (0.488 > 0.05). Hasil ini selaras dengan penelitian Adelia et al. (2023) bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap tax avoidance. Ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap tax avoidance, sehingga pemegang saham yang memiliki kepemilikan institusional akan tetap menerima hasil investasi mereka, dan jumlah utang tidak mempengaruhi tax avoidance (Windo Sinurat et al.).

Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai t statistic (0.592) < 1.96 dan p value (0.554 > 0.05). Hasil ini selaras dengan penelitian Adelia et al. (2023) bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi return on assets (ROA) terhadap tax avoidance. Variabel kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh variabel profitabilitas terhadap tax avoidance. Kepemilikan institusional kecil, jika investor melakukan pengawasan yang baik, dapat memonitor kinerja manajemen dan meminimalkan kemungkinan praktik tax avoidance terjadi, sedangkan perusahaan dengan kepemilikan institusional yang lebih besar.

Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat

memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 disebabkan nilai t statistic ($0.595 < 1.96$) dan p value ($0.552 > 0.05$). Hasil ini selaras dengan penelitian Oktavianid an Budi (2023) bahwa Kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance; dengan kata lain, ukuran perusahaan tidak membuat kepemilikan institusional perusahaan semakin tinggi, sehingga kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak tidak meningkat. Perusahaan besar dan kecil sama-sama dapat memanfaatkan praktik penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Hasil pengujian secara parsial diperoleh Sales growth secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian secara parsial diperoleh leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian secara parsial diperoleh ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian secara parsial diperoleh ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian secara simultan diperoleh sales growth, leverage, ROA dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap Tax Avoidance. Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022. Hasil pengujian moderating diperoleh kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T., & Agustina, D. (2020). *Mahir Statistika & Spss* (M. Taufiq (Ed.)). Edu Publisher.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Hanlon, M., and Heitzman, S. (2015). A review of tax research. *Journal of Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irawati, T., Tri Cahya, B., & Ningsih, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.47701/bismak.v1i2.1201>
- Ismanto, Alfian Lisdias. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

- Profitabilitas pada Pengusaha Keramik di Sentra Kerajinan Banjarnegara. Jurnal.
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. "LAWSUIT" Jurnal Perpajakan, 1(2), 92–108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>
- Ningrum. (2022). Manajemen Risiko. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka.
- Noveliza, D., & Crismonica, S. (2021). Faktor Yang Mendorong Melakukan Tax Avoidance. Mediastima, 27(2), 182–193. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.293>
- Pohan, Chairil. A. (2022). Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Prananjaya, K. P., Muntaz, J. R., & Ginting, R. (2023). Interaksi Kepemilikan Institusional Dalam Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 12(3), 230. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i3.68894>
- Puspita, A. A. S. D., & Ismail, H. (2022). Pengaruh roa , size, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2014-2016. Jurnal Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, 021.
- Rego, S. O. and Wilson, R. (2017) 'Executive Compensation, Tax Reporting Aggressiveness, and Future Firm Performance', Working Paper, University of Lova., pp. 1–49.
- Riyanto, Agus. (2019). Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua. Yogyakarta.
- Safitri, N., & Damayanti, T. W. (2021). Sales Growth dan Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Perspektif Akuntansi, 4(2), 175–216. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i2.p175-216>
- Sholeha, Y. M. A. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Sains Dan Seni ITS, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung. Abdul Hafiz. (2016). Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas. Keuangan Publik. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Tarjo. (2021). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham, serta Cost of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

- Wahidah, A. N., Suharno, H., & Safitriawati, T. (2021). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi Bisnis*, 27(2), 597–604. <https://doi.org/10.33592/jeb.v27i2.2020>
- Wardoyo, D. U., Ramadhanti, A. D., & Annisa, D. U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 388–396. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.907>
- Aidarjo, Wahyu dan Setiawan, Doddy, (2019). “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.XI No.2*, Agustus 2009, Hal 107-119
- Widiyani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability , Leverage , Audit Quality , Dan Faktor Lainnya. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(1), 543–558.